

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Serdang Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), karena masyarakat Desa Serdang Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang umumnya sebagai sentra tanaman padi. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Maret 2025 sampai dengan bulan Mei 2025.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara langsung dengan petani padi tadah hujan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani padi tadah hujan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner yang telah disusun sebelumnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer dari responden secara langsung di lapangan.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified disproportionate purposive sampling*. Populasi dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan luas lahan garapan (sempit, sedang, dan luas), kemudian masing-masing kelompok diambil sebesar 15% dari total populasi stratum tersebut. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive*, yaitu dengan memilih petani yang mempertimbangkan kemudahan akses, ketersediaan

informasi, dan kesediaan petani untuk diwawancarai, tanpa prosedur acak. Dengan populasi sebanyak 173 petani dan diambil subjek 15% untuk dijadikan sampel maka nilai sampel yang diperoleh sebanyak 26 petani padi. Untuk lebih jelas dapat disajikan di Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah petani contoh padi tadah hujan di Desa Serdang Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang

Kelompok Petani (Ha)	Populasi	Sampel	Presentase (%)
Lahan Sempit (0,1-0,4)	108	16	61,54%
Lahan Sedang (0,5-1)	60	9	34,62%
Lahan luas (>1)	5	1	3,8%
Jumlah	173	26	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Dari Tabel 4, dijelaskan, kelompok petani yang mempunyai lahan sempit 0,1-0,4 ha, memperoleh 16 sampel atau sekitar 61,54% dari total responden. Kelompok petani dengan lahan sedang 0,5-1 ha, memperoleh 9 sampel atau sekitar 34,62% dari total responden. semetara itu, kelompok petani yang mempunyai lahan luas lebih 1 ha, memperoleh 1 sampel atau sekitar 3,8% dari total responden. Hal ini mengindikasikan bahwa di Desa Serdang Menang, penguasaan lahan oleh petani sebagian besar masih dalam skala kecil.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan petani responden dengan menggunakan kuisisioner yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan

diversifikasi pertanian, berupa penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, dan instansi yang terkait dalam penelitian ini.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara matematis kemudian dijelaskan secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menjawab permasalahan pertama adalah dengan menggunakan pendekatan analisis pendapatan berikut ini :

1. Biaya Produksi

Penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel menghasilkan biaya total atau pengeluaran total yang secara matematis dapat ditulis sebagai berikut.

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

$$TC = \text{Biaya Produksi Total (Rp/lg/mt)}$$

$$FC = \text{Biaya Tetap (Rp/lg/mt)}$$

$$VC = \text{Biaya Variabel (Rp/lg/mt)}$$

2. Penerimaan

Hasil kali antara hasil produksi yang diperoleh dengan harga jual produk merupakan penerimaan usahatani yang secara matematis dapat ditulis sebagai berikut.

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

$$TR = \text{Penerimaan (Rp/lg/mt)}$$

Q = Jumlah Produk (Kg/lg)

P = Harga Produk (Rp/kg)

3. Pendapatan

Selisih antara penerimaan usahatani dan biaya usahatani merupakan pendapatan usahatani yang secara matematis dapat ditulis sebagai berikut.

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = Pendapatan Usahatani (Rp/lg/mt)

TR = Total Penerimaan Usahatani (Rp/lg/mt)

TC = Total Biaya Usahatani (Rp/lg/mt)

Untuk menjawab permasalahan kedua menggunakan perhitungan analisis kelayakan dengan menggunakan rumus *RC ratio*, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C = \text{Penerimaan Total (TR)} / \text{Biaya Total (TC)}$$

Dimana:

R/C = *Revenue Cost*

TR = Penerimaan Total

TC = Biaya Total

1. Apabila $R/C > 1$, maka penerimaan yang diterima lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan, artinya usaha tersebut layak untuk terus dijalankan.
2. Apabila hasil perhitungan $R/C < 1$, maka penerimaan yang diterima lebih kecil dibandingkan biaya yang dikeluarkan, artinya usaha tersebut tidak layak untuk terus dijalankan.

3. Apabila kegiatan usaha menghasilkan $R/C = 1$, maka usaha tersebut dalam keuntungan normal.